PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* MENGGUNAKAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TASYA NABILLA RIZKIA NIM. 210209097

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M/1447

PENERAPAN MODEL NUMBER HEAD TOGETHER MENGGUNAKAN POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Tasya Nabilla Rizkia NIM. 210209097

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

عا معةالرانرك

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nida Jarmita, S.Pd.L., M.Pd

NIP.198902232011012009

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP.197906172003122002

PENERAPAN MODEL NUMBER HEAD TOGETHER MENGGUNAKAN POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Telah di uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

19 Agustus 2025 M Selasa, 25 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,

ta. S.Pd.L. M.Pd NIP. 198402232011012009

Misbahul Jannah. M.Pd., Ph.D NIP. 198203042005012004

Penguji II,

Penguji III,

Daniah, S.Si., M.Pd

NIP. 197907162007102002

NIP. 199003062023212042

- RANIRY Mengetahui,

kultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry

ussalam, Banda Aceh

11. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Nabilla Rizkia

NIM : 210209097

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Penerapan Model Number Head Together Menggunakan Pop Up Book

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS

Kelas IV SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulis skripsi, saya:

 Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025 ang menyatakan,

Tasya Nabilla Rizkia NIM. 210209097

ABSTRAK

Nama : Tasya Nabilla Rizkia

Nim : 210209097

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Number Head Together Menggunakan Pop Up

Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

Pembelajaran IPAS Kelas IV SD/MI

Pembimbing: Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Kata Kunci : Model Number Head Together, Media Pop Up Book, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Ulee Kareung yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat. Penggunaan model Number Head Together dengan menggunakan media Pop Up Book dapat menjadi suatu solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru, (2) untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, (3) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Number Head Together menggunakan media Pop Up Book. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam III siklus dan melibatkan 25 peserta didik di SDN Ulee Kareung. Data ini dianalisis melalui presentase hasil penelitian. Data yang dikumpulkan melalui: (1) Lembar observasi aktivitas guru, (2) Lembar observasi aktivitas siswa, dan (3) Soal tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai dengan presentase 65,27% (kategori cukup), siklus II meningkat menjadi 77,77% (kategori baik), dan pada siklus III meningkat menjadi 97,22% (kategori baik sekali). (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 63,88% (kategori cukup), pada siklus II meningkat menjadi 76,38% (kategori baik), dan meningkat dengan signifikan pada siklus III dengan nilai 97,22% (kategori baik sekali). (3) Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai dengan presentase 56% (kategori cukup), siklus II memperoleh nilai dengan presentase 76% (kategori baik), dan siklus III memperoleh nilai dengan presentase 96% (kategori baik sekali). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Number Head Together menggunakan media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN Ulee Kareung.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Number Head Together* Menggunakan *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD/MI". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan menuju zaman penuh ilmu dan cahaya Islam.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah berperan besar dalam prosesnya. Dengan penuh rasa hormat, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memfasilitasi dan kesempatan yang diberikan selama proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
- 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, selaku ketua program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah bseserta seluruh jajaran dan staf, maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis berupa bimbingan, arahan, ilmu dan pengalaman kepada penulis selama berjalannya penyelesaian skripsi.

- 5. Bapak Drs. Ridhwan M Daud, M.Ed, dan bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed, selaku dosen validator yang telah memvalidasi instrumen dan media dalam penelitian ini.
- 6. Ibu Nasriah, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN Ulee Kareung yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
- 7. Ibu Rahmati, S.Pd, selaku wali kelas IV SDN Ulee Kareung yang telah memberikan izin, dan meluangkan waktu kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Terimakasih atas dukungan, kehangatan dan pehartian yang telah diberikan kepada penulis sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan sangat baik.
- 8. Hilmiyana Zuhra, Farisa Nazila, Fakhra Fadilla, Aura Hayaton Nufus dan Rizkatul Alya, selaku pengamat dalam penelitian ini.
- 9. Semua pihak dan Lembaga yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi yang berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran untuk perbaikan pada masa mendatang.

R - RANIRY

Banda Aceh, 04 Agustus 2025

Penulis

<u>Tasya Nabilla Rizkia</u>

NIM. 210209097

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah berkontribusi dan memberikan bantuan, do'a serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Perjalanan dalam Menyusun skripsi ini bukanlah sesuatu yng mudah untuk dilalui. Namun berkat kehadiran, dukungan, serta ketulusan dari segala pihak sehingga penulis mampu menghadapi dan melewati setiap tantangan yang ada dengan semangat. Untuk karya yang sederhana ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Tabrani Bs, terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, bekerja keras, memberikan do'a, dukungan dan cinta yang tiada hentinya. Terimakasih karena selalu mengusahakan keinginan penulis, dan memprioritaskan kebahagian anak-anaknya. Semoga Ayah bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertama ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Panjang umur dan sehat selalu ayah hebatku.
- 2. Pintu surgaku ibunda tercinta Rahmati, S.pd, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan, kasih sayang dan cinta yang tulus, tempat berpulang paling nyaman bagi penulis. Berkat do'a dan dukungannya akhirnya penulis bisa berada dititik ini. Terimakasih atas nasehat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terimakasih selalu berjuang dan mengusahakan keinginan penulis. Semoga Ibu bangga karena harapannya terwujud anak perempuan pertama ini menyandang gelar sarjana. Panjang umur dan sehat selalu ibuku tercinta.
- 3. Siti Zahrifa Nabilla, S.E, sahabat sekaligus saudari penulis terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh dari SMA hingga sekarang ini di segala kondisi, dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis. Terimakasih karena selalu meyakinkan, menyemangati, dan tidak pernah meninggalkan penulis sendirian.
- 4. Rizkatul Alya dan Raiyanda Novita Sari, terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini dan senantiasa

- mendengarkan segala cerita, dan memberikan nasehat yang berharga kepada penulis. Terimakasih telah mendoa'kan, memberi dukungan dan motivasi hingga semangat yang luar biasa untuk penulis. Terimakasih atas kata-kata penyemangat dan rumah Karin yang menjadi tempat berteduh paling nyaman bagi penulis.
- 5. Sahabat tercinta dan teman terkasih *circle* A6 Aura Hayaton Nufus, Hilmiyana Zuhra, Farisa Nazila, Fakhra Fadilla, Nazhirah Duanna, Naurah Azzatil Ismah, Afifah, dan Fitri Yanti. Terimakasih telah membersamai dari maba hingga sekarang, mengenal dan berteman dengan kalian membuat penulis bahagia, 4 tahun telah kita lalui bersama dengan penuh suka duka, canda tawa, hingga ribuan air mata telah kita keluarkan bersama. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis, semoga persahabatan kita abadi selamanya.
- 6. Teman seperjuangan *Sarjana Pride*, terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis, kebersamaan dan kenangan berharga yang telah kita ukir bersama akan penulis ingat selamanya. Terimakasih sudah menjadi tempat paling nyaman, saling mendukung satu sama lain, dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis. Mari tetap berteman selamanya meski menjalani hidup dijalan masing-masing.
- 7. Kepada teman-teman PGMI Angkatan 2021, terimakasih atas suka duka yang telah kita lewati bersama selama perkuliahan. Semoga segala usaha yang telah kita lakukan memperoleh hasil yang memuaskan.
- 8. Terakhir, kepada seorang perempuan sederhana dengan hati kecil dan impian yang besar yaitu saya sendiri Tasya Nabilla Rizkia. Terimakasih untuk semua luka yang tidak ditunjukkan, do'a yang dipanjatkan dalam diam, untuk semua malam yang dilewati dengan penuh tangisan dan bangun pagi dengan berat. Terimakasih karena tidak menyerah, meski tidak ada yang tau berapa banyak hal yang harus diperjuangkan. Saya bangga dengan diri sendiri, bukan karena sempurna, tapi karena telah bertahan disaat semua alasan untuk menyerah begitu banyak. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	Х
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Definisi Operasional	6
BAB II	
KAJIAN TEOR <mark>I</mark>	8
A. Model Pembelajaran Number Head Together (NHT)	
1. Pengertian Model pembelajaran Number Head Together (NHT)	8
2. Sintak Model Pembelajaran Number Head Together (NHT)	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Number Head Togo	ether
(NHT)	
4. Manfaat Model <i>Number Head Together</i> (NHT)	11
B. Media Pembelajaran <i>Pop up Book</i>	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	
2. Pengertian Media <i>Pop up Book</i>	13
3. Manfaat Media Pop Up Book	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up Book	15
C. Hubungan Model Number Head Together (NHT) Dengan Media Pop	Up
Book	16
D. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
E. Pembelajaran IPAS	20
Pengertian Pembelajaran IPAS	
2. Materi Pembelajaran IPAS	

F.	Penelitian Relevan	24
BAB	· III	27
MET	TODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Rancangan Penelitian	27
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D.	Subjek Penelitian	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Instrumen Pengumpulan Data	32
G.	Teknik Analisis Data	33
	Indikator Keberhasilan	
BAB	· IV	37
	IL PENELITIAN DAN PEMB <mark>AH</mark> ASAN	
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	37
	Pembahasan	
	V	
	UTUP	
A.	Kesimpulan	67
	Saran	/
DAF'	TAR PUSTAKA	69
LAM	IPIRAN	73
DAF'	TAR RIWAYAT HIDUP	185



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintak Model Number Head Together Menurut Miftahul Huda	<u>S</u>
Tabel 2. 2 Sintak Model Number Head Together Menurut Trianto	9
Tabel 2. 3 Sintak Model Number Head Together Menurut Nur Asma	10
Tabel 3. 1 Aspek kegiatan guru	30
Tabel 3. 3 Aspek Kegiatan Siswa	31
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Guru	34
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Siswa	35
Tabel 3. 6 Kategori Kriteria Hasil Belajar Individual Siswa	35
Tabel 3. 7 Kategori Kriteria Hasil Belajar Klasikal Siswa	35
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SDN Ulee Kareung	37
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	39
Tabel 4. 4 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I	43
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	45
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	50
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	51
Tabel 4.8 Daftar Nilai Tes <mark>H</mark> asil <mark>Be</mark> la <mark>jar Siklus II</mark>	53
Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	54
Tabel 4. 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	57
Tabel 4.11 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	59
Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus III	61
Tabel 4, 13 Hasil Temuan Pembelajaran Siklus III	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media <i>Pop Up Book</i>	. 13
Gambar 2. 2 Perubahan Wujud Benda Mencair	. 21
Gambar 2. 3 Perubahan Wujud Benda Membeku	. 22
Gambar 2. 4 Perubahan wujud benda Menguap	. 22
Gambar 2. 5 Perubahan Wujud Benda Mengembun	. 23
Gambar 2. 6 Perubahan Wujud Benda Menyublim	. 23
Gambar 2. 7 Perubahan Wujud Benda Deposisi	. 24
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Kurl Lewin	. 28
Gambar 4. 1 Diagram Aktvitas Guru	. 58
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa	. 61
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar Siswa	. 63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	3
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian	4
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Ulee	
Kareung7	5
Lampiran 4. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD/MI Kelas IV Siklus I 70	5
Lampiran 5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD/MI Kelas IV Siklus II 9	1
Lampiran 6. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD/MI Kelas IV Siklus III10'	7
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	5
Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	
Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	
Lampiran 10. Lembar Validasi Modul Ajar, LKPD, Soal evaluasi Siklus I 134	4
Lampiran 11. Lembar Validasi Modul Ajar, LKPD, Soal evaluasi Siklus II 138	3
Lampiran 12. Lembar Validasi Modul <mark>A</mark> jar, LKPD, Soal evaluasi Siklus III 142	2
Lampiran 13. Lembar Validasi Media 140	5
Lampiran 14. Lembar Soal Evaluasi S <mark>ikl</mark> us I149	9
Lampiran 15. Lembar Soal <mark>E</mark> valu <mark>as</mark> i S <mark>ikl</mark> us <mark>II</mark>	2
Lampiran 16. Lembar Soal <mark>E</mark> valu <mark>as</mark> i S <mark>ikl</mark> us <mark>III</mark>	5
Lampiran 17. Lembar Pen <mark>ga</mark> mat <mark>Aktivitas Guru Sikl</mark> us I	
Lampiran 18. Lembar Peng <mark>amat Aktivita</mark> s Guru S <mark>ikl</mark> us II	
Lampiran 19. Lembar Pengamat Aktivitas Guru Siklus III 162	2
Lampiran 20. Hasil Rekap Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus I Oleh 5	
Pengamat	4
Lampiran 21. Hasil Rekap Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus II Oleh 5	
Pengamat	5
Lampiran 22. Hasil Rekap Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus III Oleh 5	
Pengamat 160	5
Lampiran 23. Sampel Soal Evaluasi Siklus I yang Telah Dikerjakan Siswa 16'	7
Lampiran 24. Sampel Soal Evaluasi Siklus II yang Telah Dikerjakan Siswa 17	1
Lampiran 25. Sampel So <mark>al Evaluasi Siklus III yang</mark> Telah Dikerjakan Siswa 17:	
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian Siklus I	
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian Siklus II	
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian Siklus III	3

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti pernah mengalami sebuah proses pendidikan. Pendidikan dalam arti yang luas, di dalamnya mengandung pengertian pendidikan, pengajaran, dan pembentukan keterampilan. Dari konsep tersebut maka dapat ditemukan bahwa mendidik tidak lain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab untuk membimbing anak didik agar memiliki watak dan kepribadian yang baik. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia yang memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. Pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia yang memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Interaksi guru dan peserta didik dalam memberikan ilmu disebut pembelajaran. Oleh karenanya aktivitas belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik tidak lepas dari materi yang disampaikan dengan model yang digunakan. Bahkan, untuk mengoptimalkan materi yang disampaikan kepada peserta didik, guru menggunakan pembelajaran yang efektif untuk memudahkan peserta didik memahami belajar secara cepat. Dengan demikian terdapat model pembelajaran yang dipakai dalam rangka memudahkan penyerapan materi yang diajarkan guru.

Pembelajaran yang demikian juga harus diwujudkan dalam mata pelajaran IPAS. IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta. Contohnya manusia yang merupakan makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga singkatnya IPAS merupakan bentuk perpaduan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Penggabungan IPA dan IPS diantaranya untuk memicu anak agar dapat mengelola lingkungan alam dan

¹Rosdiana, *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2009), h. 17

²Abd Rahman BP dkk, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsq.* 2(1), 2022, h. 2

lingkungan sosial disekitarnya dalam satu kesatuan.³ Pada penelitian ini peneliti mengambil pembelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pada siswa di SD/MI, salah satu model adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran dari banyak model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pola interaksi siswa adalah cara kerja/komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Komunikasi didominisi oleh pihak guru selama proses belajar mengajar, karena guru seharusnya mengenali siswa dengan baik melalui interaksi yang lebih baik sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya.

Menurut Miftakhul Huda, model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa pada kelompok kecil dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Penerapan model *Number Head Together* (NHT) selanjutnya akan diintegrasi dengan menggunakan media *pop up book* ketika dalam proses pembelajaran. Media *pop up book* dapat digunakan dalam pembelajaran IPA dan berguna untuk memudahkan proses pembelajaran. Media *pop up book* merupakan sebuah buku dengan memiliki bagian yang bisa bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi serta bisa memberikan visualisasi cerita yang sangat menarik. Dengan menggunakan media *pop up book* ini suasana kelas akan lebih menarik perhartian siswa sehingga siswa lebih semangat dan serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.

Salah satu output penting yang berguna untuk evaluasi mutu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu proses kerja siswa melalui

_

³ Donna Meylovvia, dkk. Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. 4(1). 2023, h.85

⁴ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, (Jakarta: Kencana, 2011), h.82

⁵ Maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery), h. 18

⁶ Septy Nurfadhillah, M.Pd, Media Pembelajaran, (Sukabumi: CV Jejak). h. 13

kegiatan penilaian atau evaluasi hasil belajar agar bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Keaktifan siswa pada pembelajaran bertujuan agar meningkatkan hasil belajarnya dan dapat menjadi pengalaman penguasaan tugas belajarnya. Hasil belajar menjadi dampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat dilihat dan diukur menjadi bentuk perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan. Perubahan tadi dapat diartikan terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya berawal misalnya dari tidak memahami menjadi memahami, perilaku kurang sopan menjadi sopan dain lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 oktober 2024 dengan guru kelas IV SDN Ulee Kareung, guru menyampaikan bahwa nilai KKTP untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Dari hasil ulangan harian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA dikelas IV berjumlah 16 atau 64% siswa dan siswa yang tuntas 9 atau 36% siswa. Hal ini terjadi karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan cenderung merasa bosan. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Dimana saat guru menjelaskan materi siswa lebih banyak melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Hal ini sangat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, akibatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sangatlah kurang. Siswa juga tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkan pendapat sehingga siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama antar siswa. Model pembelajaran ini membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab, karena walaupun mengerjakan secara berkelompok setiap individunya memiliki peranannya masingmasing.

⁷ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 200

-

 $^{^8}$ Oemar Hamalik, *Evaluasi kurikulum pendekatan sistematik*, (Bandung: Yayasan Almadani Terpadu, 2007), h. 155

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Lengah Leni Lestari dkk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Number Head Together (NHT) berbantuan pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bumi Sagu. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan berbantuan media pop up book dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, dengan presentase peningkatan sebesar 32%. Peningkatan hasil belajar kognitif pada siklus I dan siklus II pada tingkatan kognitif pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4), mengalami peningkatan, pada tingkatan (C5) dan (C6) juga berada pada kategori cukup, Hal ini membuktikan dengan penerapan model NHT dengan berbantuan media pop up book ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Bumi Sagu. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah materi yang di gunakan sumber energi sedangkan penulis menggunakan materi perubahan wujud benda. Penelitian ini hanya dua siklus sedangkan penelitian penulis menggunakan tiga siklus. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan model Number Head Together d<mark>engan m</mark>enggunakan media Pop Up Book.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti akan memaksimalkan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan model Number Head Together (NHT). Besar harapan peneliti setelah menerapkan model Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Ulee Kareung. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "Penerapan Model Number Head Together (NHT) Menggunakan Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD/MI"

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI?
- 3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI.
- 2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI.
- 3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, dan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran IPAS.
- b. Menambah referensi penelitian dalam bidang media pembelajaran.

2. Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dapat menambah semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran serta proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mendukung SDN Ulee Kareung untuk memajukan sekolah dan menciptakan sekolah yang aktif dan kreatif terutama dalam bidang penggunaan media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukkan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model yang ada dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Model *Number Head Together* (NHT)

Number Head Together (NHT) adalah model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatan semangat kerja sama mereka.⁹

Dalam penelitian ini teknis pelaksanaan model *Number Head Together* (NHT) terdiri dari 4 sintak, yaitu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang, setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala 1 sampai 5 sesuai dengan jumlah siswa perkelompoknya. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama, setiap siswa dalam kelompok mendiskusikan pendapat terhadap tugas yang diberikan dan harus meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban tersebut.

Setelah itu, guru menyebut nomor tertentu kemudian peserta didik yang nomornya dipanggil maju kedepan untuk menjawab pertanyaan, guru juga meminta pendapat dari kelompok yang lain, kemudian guru memberi kesimpulan terhadap jawaban yang telah dipaparkan peserta didik.

2. Pop Up Book

Pop up book merupakan salah satu media buku 3 dimensi yang menarik dengan bermacam-macam lapisan yang dapat di lihat dari berbagai arah. Setiap lapisan dalam pop up book berisi bermacam-macam gambar, tulisan, foto, dan lain lain nya yang tergantung setiap orang menuangkan kreasi nya. Ketika pop up book di buka setiap halaman nya memiliki kejutan lebih nyata dengan di dukung visualisasi 3 dimensi. Media pop up book dapat di gunakan untuk menjelaskan konsep yang berupa abstrak dan memerlukan objek yang konkret pada beberapa mata pelajaran. Adapun pop up book

⁹ Nur Kholis, Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal: Kajian Ilmu Pendidikan, 2(1), 2017, h.72

¹⁰ Asnawir dan Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah buku yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang berisikan materi perubahan wujud benda dan contoh-contohnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses kerja siswa melalui kegiatan penilaian atau evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Keaktifan siswa pada pembelajaran bertujuan agar meningkatkan hasil belajarnya dan dapat menjadi pengalaman penguasaan tugas belajarnya. Hasil belajar menjadi dampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat dilihat dan diukur menjadi bentuk perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan. Perubahan tadi dapat diartikan terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya berawal misalnya dari tidak memahami menjadi memahami, perilaku kurang sopan menjadi sopan dain lain sebagainya. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif adalah kemampuan siswa yang berkembang saat belajar.

4. IPAS

IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta. Contohnya manusia yang merupakan makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga singkatnya IPAS merupakan bentuk perpaduan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Penggabungan IPA dan IPS diantaranya untuk memicu anak agar dapat mengelola lingkungan alam dan lingkungan sosial disekitarnya dalam satu kesatuan. IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil mata pelajaran IPA yang terdapat dikelas IV SD/MI pada bab 2 yaitu perubahan wujud benda.

_

¹¹ Ni Lengah Leni Lestari, Penerapan model NHT berbatuan pop up book untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi sumber energi,... h.8